OPERASI PENERTIBAN BARANG KENA CUKAI HASIL TEMBAKAU

# Pol PP Sleman Sita 2.500 Batang Rokok Ilegal

SLEMAN (KR) - Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Sleman bekerjasama dengan Bea Cukai Yogyakarta mengadakan penertiban Barang Kena Cukai Hasil Tembakau (BKCHT) ilegal di Wilayah Kapanewon Sleman, Pakem, dan Turi, Penertiban ini berhasil mengamankan sejumlah 2.500 batang rokok ilegal dari 4 kios yang tidak dilekati pita cukai.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-Undangan Satpol PP Sleman Sri Madu Rakyanto mengatakan, kegiatan ini sebagai bentuk tanggungjawab Pemkab Sleman terkait dana bagi hasil BKCHT. "Dalam giat kali ini ditemukan beberapa rokok ile-

gal yang tidak bercukai dan memakai cukai palsu yang sangat merugikan untuk pemasukan pajak bagi negara," ujarnya, kemarin.

Menurut Madu, selain merugikan negara, peredaran rokok ilegal berpotensi untuk dikonsumsi oleh anak di bawah umur. "Dengan harga yang murah, anak-anak di bawah umur berpotensi untuk membeli," katanya, seraya mengimbau masyarakat untuk menggunakan rokok legal saja demi membatasi peredaran rokok

Senada dengan Madu, Petugas Pemeriksa dari Bea Cukai Yogyakarta Afif mengatakan, operasi ini untuk menekan peredaran rokok ilegal di DIY. Sedangkan untuk 2.500 batang rokok ilegal ditegahkan oleh Petugas Bea Cukai karena telah melanggar Undang ñ Undang Cukai Nomor 39 Tahun 2007 Pasal 54 terkait

barang kena cukai yang tidak dilekati pita cukai atau tidak dibubuhi tanda pelunasan cukai.

Afif mengatakan, selain penegahan BKCHT ilegal, pihaknya juga melakukan sosialisasi kepada retailer untuk tidak menerima tawaran apapun terkait rokok yang tidak dilekati oleh pita cukai dan untuk tembakau iris harus dilekati pita cukai.

"Kami berharap agar masyarakat dan pemerintah bersama-sama untuk saling berkoordinasi, bekerjasama, dan saling sinergi untuk dapat mencegah peredaran rokok ilegal," tandasnya. (Has)-f



Petugas memperlihatkan sebagian rokok ilegal yang diamankan dalam operasi penertiban.

#### Untuk Kualitas PBM, Dosen Berperan Penting



KR- Fadmi Sustiw

Prof Fathul Wahid PhD

SLEMAN (KR) - Masa depan memunculkan banyak tantangan. Perguruan tinggi mengambil satu saja. Misal dalam konteks pengelolaan program studi, mahasiswa mengharapkan kualitas pengalaman pembelajaran yang semakin baik.

Hal tersebut ditandaskan Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD ketika melantik kepala program studi (kaprodi) dan sekretaris program studi (sekprodi) di lingkungannya, Kamis (1/9) di Auditorium Kahar Mudzakkir. Terdapat 41 kaprodi dan 51 sekprodi yang dilantik.

Dikatakan, saat ini tidak

jarang ketika ada kesenjangan tinggi antara harapan dan kenyataan, informasi tersebut bisa dengan mudah tersebar. Tidak hanya di kalangan internal, tetapi juga di ruang publik melalui media sosial. "Di sinilah peran program studi menjadi sangat penting dan kritikal. Pembelajaran perlu dipastikan tersampaikan dalam kualitas terbaik. Dosen memegang peran sentral di sini," tandasnya.

Karenanya, sensitivitas terhadap perubahan kebutuhan mahasiswa, tuntutan lingkungan dan masa depan perlu terus dijaga. Tidak kalah penting, juga

kemampuan dosen dalam melakukan inovasi pembelajaran dan menggunakan beragam teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pengalaman pembelajaran mahasiswa.

Khusus untuk program studi yang mempunyai program internasional, harap Rektor UII, dilakukan pengawalan sepenuh hati, termasuk dari ketua program studi. "Saat ini, kita mempunyai 13 program internasional, yang keberadaan menjadi salah satu strategi internasionalisasi yang disepakati. Perkembangan program ini, karenanya sangat penting," tambah Fathul.

Sementara Ketua Yayasan Badan Wakaf UII Drs Suwarsono MA mengatakan, dalam beberapa hari ini keberuntungan menghampiri UII. Disebutkan, beberapa waktu lalu kerja sama dengan BPJS telah dilaksanakan dengan RS UII Bantul, kemudian peresmian RS JIH Purwokerto serta serahterima bangunan rumah ahli waris Rifqi Abdul Kahar Mudzakkir di Dusun Klarangan Hargo-

binangun Pakem Sleman.

(Fsy)-f

#### BUPATI LETAKKAN BATU PERTAMA

#### SDN 2 Adisucipto Bangun Musala

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini meletakkan batu pertama pembangunan Musala Fauzul Adhim SDN 2 Adisucipto, Kamis (1/9). Diharapkan keberadaan musala nantinya dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa SDN 2 Adisucipto.

"Kami sangat apresiasi terhadap pembangunan musala ini. Semoga adanya musala ini nantinya dapat mencetak generasi yang cerdas dan akhlakul karimah," katanya.

Bupati berharap, kepala sekolah sebagai guru penggerak dapat mengembangkan potensi anakanak. Sehingga nantinya para siswa menjadi pioner pembangunan di Indo-

"Para siswa yang memi-

liki potensi sejak dini harus diarahkan sesuai dengan keinginannya. Harapannya nanti bisa menggapai cita-cita siswa," pintanya.

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana menuturkan, sekolah harus terus mengembangkan dirinya. Dimana sekolah

Bupati meletakkan batu pertama pembangunan Musala Fauzul Adhim SDN 2 Adisucipto.

tidak hanya mencetak generasi cerdas, namun juga beriman, takwa, terampil dan karakter kuat.

"Ini merupakan tugas mulia dari insan pendidikan. Soalnya pendidikan harus mampu mewujudkan generasi yang tangguh," ujarnya.

Kepala SDN 2 Adisucipto Andri Novi Ati Fheasta MPd mengatakan, Musala Fauzul Adhim SDN 2 Adisucipto akan dibangun seluas 150 m2 dengan anggaran Rp 511 juta.

Dengan adanya musala tersebut diharapkan tidak hanya mengimbangi prestasi, namun juga untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta (Sni)-f didik.

### 10 Siswa SIP Latihan Navigasi

SLEMAN (KR) - Sebanyak 10 siswa Sekolah Instruktur Penerbang (SIP) TNI A-88 mengikuti latihan navigasi. Rencananya latihan tersebut dilaksanakan di Lanud Muljono dan Lanud I Gusti Ngurah Rai Bali.

Komandan Wingdikterbang Lanud Adisutjipto Kolonel Pnb Sri Raharjo menjelaskan, latihan navigasi siswa SIP TNI A-88 dilaksanakan di Lanud Muljono dan Lanud I Gusti Ngurah Rai mulai 1-7 September 2022. Latihan yang diikuti 10 siswa tersebut menggunakan pesawat KT-1B Wongbee.

"Saya minta para Instruktur, dan siswa SIP TNI menyiapkan perlengkapan penerbangan, maupun dalam merencanakan sebaikbaiknya khususnya menyikapi situasi cuaca yang akhir-akhir ini kurang baik," ujarnya, Kamis (1/9).



Sri Raharjo menyerahkan potongan tumpeng ke siswa SIP.

Sebelum berangkat latihan, dilaksanakan doa bersama dan pemotongan tumpeng. Harapannya latihan tersebut dapat berjalan aman dan lancar. Sri Raharjo menambahkan, latihan navigasi salah satu proses akhir dari program pendidikan Sekolah Instruktur Penerbang di Lanud Adisutjipto. Dimana rencananya Penutupan Pendidikan SIP

dilaksanakan pada 15 September 2022 mendatang.

"Latihan ini merupakan bagian wajib yang harus dilalui oleh siswa sebelum mengantongi ijazah sebagai Instruktur Penerbang (IP). Kami minta para siswa secara sungguhsungguh mengikuti latihan tersebut," pintanya.

## Banyurejo, Kalurahan Cerdas di Sleman

TEMPEL (KR) - Bupati Sleman Kustini meresmikan Kalurahan Banyurejo Tempel sebagai Kalurahan Cerdas. Acara yang diselenggarakan di Kantor Kalurahan Banyurejo tersebut juga disemarakkan dengan bazaar UMKM serta pentas seni budaya lokal berupa pertunjukan kethoprak, jathilan, dan karawi-

Menurut Lurah Banyurejo Saparjo, pembentukan kalurahan cerdas merupakan salah satu wujud implementasi visi Kabupaten Sleman yaitu, mewujudkan Sleman sebagai rumah bersama yang cerdas, sejahtera, berdaya saing, menghargai perbedaan, dan memiliki jiwa gotong royong. Visi tersebut menjadi pemacu semangat Kalurahan Banyurejo untuk berkembang menjadi Kalurahan Cerdas melalui aplikasi SIDIG BANYU.

"Inovasi SIDIG BANYU merupakan sistem informasi desa digital yang membantu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara virtual. Melalui SIDIG BANYU, masyarakat dapat mengakses informasi kalurahan secara online. Selain terkait pelayanan kalurahan, di dalam aplikasi juga ada fitur yang menampilkan hasil UMKM masyarakat Banyurejo. Nanti kalau diakses, pembeli akan langsung diarahkan ke kontak pedagangnya," ujar Saparjo, kemarin. Menanggapi hal tersebut, Bupati mem-

berikan apresiasinya dan mengingatkan bahwa kalurahan cerdas tidak hanya ditandai dengan pemanfaatan teknologi dalam aspek pembangunan desa, namun pemerintah kalurahan juga perlu menciptakan budaya pelayanan yang terjangkau.

Bupati juga meresmikan anjungan mandiri Kalurahan Banyurejo. Mesin tersebut diperuntukkan untuk pelayanan mandiri masyarakat, sehingga proses pelayanan dapat lebih mudah dan cepat.

(Has)-f

www.mitsubishi-motors.co.id



CUSTOMER CARE

GARANSI

TITIN/190-300KH

GRATIS BIAYA JASA

Mitsubishi Mol